

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Sistematika Penulisan.....	2
BAB II STUDI PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Tanah.....	4
2.2 Karakteristik Tanah Lunak.....	4
2.2.1 Deskripsi Tanah Lunak	4
2.2.2 Karakteristik Tanah Lunak.....	6
2.2.3 Masalah yang Terjadi pada Tanah Lunak	6
2.2.4 Penanganan yang Terjadi pada Tanah Lunak	7
2.3 Parameter Tanah.....	8
2.3.1 Klasifikasi Tanah dari Data Sondir	8
2.3.2 Klasifikasi Tanah Berdasarkan <i>Standart Penetration Test</i> (N-SPT).....	9

2.4	Timbunan Tanah	14
2.5	Penurunan Tanah.....	15
2.6	<i>Geotextile</i>	18
2.7	Timbunan Tanah di atas Tanah Lunak.....	19
BAB III METODOLOGI		21
3.1	Pendahuluan	21
3.2	Identifikasi Masalah	23
3.2.1	Pengumpulan Data	23
3.2.2	Sumber Data.....	23
3.3	Studi Literatur	23
3.4	Permodelan dengan Program Plaxis 8.2.....	23
3.4.1	Teknik Pengolahan Data	23
3.4.2	Penginputan Data	29
3.4.3	Perhitungan.....	36
3.4.4	Hasil Analisis Permodelan dengan Program Plaxis 8.2.....	36
3.5	Kesimpulan dan Saran.....	37
3.6	Penyusunan Laporan	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Parameter <i>Design</i>	39
4.1.1	Parameter Timbunan dan Perkerasan	39
4.1.2	Parameter <i>Geotextile</i>	40
4.1.3	Parameter Tanah	41
4.2	Gambaran Umum Permodelan <i>Geotextile</i>	42
4.3	Pembebanan	43
4.4	Tahap Perhitungan.....	44
4.5	Hasil Perhitungan	77
4.5.1	Keluaran Setelah Dilakukan Perkerasan Jalan	77
4.5.2	Keluaran Akibat Beban Lalu Lintas	84
4.5.3	Keluaran Setelah Terkonsolidasi 1 Tahun.....	92
4.5.4	Keluaran Setelah Terkonsolidasi 3 Tahun.....	100
4.5.5	Keluaran Setelah Terkonsolidasi 10 Tahun.....	107

BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	xxv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tipe Tanah Lunak berdasarkan Kadar Organik	5
Tabel 2.2	Definisi Kuat Geser Lempung Lunak.....	6
Tabel 2.3	Klasifikasi Tanah dari Data Sondir	8
Tabel 2.4	Hubungan Antara Kepadatan, Berat Jenis Tanah Kering, Nilai N-SPT, q_c , dan ϕ	10
Tabel 2.5	Hubungan antara nilai N-SPT dengan berat jenis tanah jenuh (γ_{sat})	10
Tabel 2.6	Hubungan antara Nilai Tipikal Berat Volume Kering	11
Tabel 2.7	Nilai Permeabilitas (k) dalam Satuan (m/s).....	11
Tabel 2.8	Hubungan Modulus Elastisitas (E_s) dan Nilai <i>Poisson Ratio</i>	12
Tabel 2.9	Hubungan antara Sudut Geser Dalam dengan Jenis Tanah.....	13
Tabel 2.10	Hubungan antara Sudut Geser Dalam, Tingkat Plastisitas, dan Jenis Tanah.	13
Tabel 2.11	Hubungan antara N-SPT, Kohesi, Sudut Geser Tanah.....	13
Tabel 3.1	Deskripsi Data Tanah Sondir STA 0+400.....	24
Tabel 3.2	Parameter Tanah	27
Tabel 4.1	Tabel Parameter Timbunan dan Material Perkerasan	39
Tabel 4.2	Tabel Parameter <i>Rigid</i>	39
Tabel 4.3	Parameter <i>Geotextile</i>	40
Tabel 4.4	Parameter Tanah	44
Tabel 4.5	<i>Phase</i> Perhitungan	45
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan (<i>Output</i>) Permodelan tanpa <i>Geotextile</i>	115
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan (<i>Output</i>) Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	116
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan (<i>Output</i>) Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	117
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan (<i>Output</i>) Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik Hubungan Tekanan Conus dengan Perlawanan Geser	9
Gambar 2.2	Tahapan Penurunan Tanah (<i>Ground Settlement</i>)	18
Gambar 3.1	Bagan Metodologi	22
Gambar 3.2	Kotak Dialog <i>Toolbar</i>	28
Gambar 3.3	Kotak Dialog <i>General Settings – Tab Project</i>	28
Gambar 3.4	Kotak Dialog <i>General Settings – Tab Dimensions</i>	28
Gambar 3.5	Model Geometri Penampang Melintang Jepit Standar (<i>Standard Fixities</i>).....	29
Gambar 3.6	<i>Material Sets</i>	30
Gambar 3.7	<i>Properties</i> Lapisan Tanah – <i>Tab General</i>	31
Gambar 3.8	<i>Properties</i> Lapisan Tanah – <i>Tab Parameters</i>	31
Gambar 3.9	<i>Properties</i> Lapisan Tanah – <i>Tab Interfaces</i>	31
Gambar 3.10	<i>Material Sets</i> Geogrid dan <i>Plate</i>	32
Gambar 3.11	<i>Properties</i> Geogrid dan <i>Plate</i>	32
Gambar 3.12	<i>Mesh Generation</i> Penampang Melintang	33
Gambar 3.13	Tinggi Permukaan Air Tanah (<i>Phreatic Level</i>)	34
Gambar 3.14	<i>Phreatic Level</i>	34
Gambar 3.15	Tekanan Air Aktif (<i>Active Pore Water Pressure</i>)	34
Gambar 3.16	Mengaktifkan Konfigurasi Geometri	35
Gambar 3.17	<i>K0 - Procedure</i>	36
Gambar 3.18	<i>Generate Initial Stress</i>	36
Gambar 4.1	Potongan Melintang Timbunan Menggunakan <i>Geotextile</i>	38
Gambar 4.2	Lapisan Perkerasan	40
Gambar 4.3	Besar Beban Pada Tiap As Roda Truk.....	43
Gambar 4.4	Pembebanan.....	43
Gambar 4.5	<i>Input Phase</i> Galian Timbunan pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	47
Gambar 4.6	<i>Define Phase</i> Galian Timbunan	48
Gambar 4.7	<i>Input Phase</i> Timbunan <i>Replacement</i> pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	48

Gambar 4.8	<i>Define Phase Timbunan Replacement</i>	49
Gambar 4.9	<i>Input Phase Timbunan 1 dan Geotextile pada Tab General dan Parameters</i>	49
Gambar 4.10	<i>Define Phase Timbunan 1 dan Geotextile</i>	50
Gambar 4.11	<i>Input Phase Timbunan 2 Pada Tab General dan Parameters</i>	50
Gambar 4.12	<i>Input Phase Masa Tunggu pada Tab General dan Parameters</i>	51
Gambar 4.13	<i>Input Phase Timbunan 3 Pada Tab General dan Parameters</i>	52
Gambar 4.14	<i>Define Phase Timbunan 3</i>	52
Gambar 4.15	<i>Input Phase Timbunan 4 dan Beban 8 KN pada Tab General dan Parameters</i>	53
Gambar 4.16	<i>Define Phase Timbunan 4 dan Beban 8 KN</i>	53
Gambar 4.17	<i>Input Phase Masa Tunggu pada Tab General dan Parameters</i>	54
Gambar 4.18	<i>Input Phase Timbunan 5 pada Tab General dan Parameters</i>	54
Gambar 4.19	<i>Define Phase Timbunan 5</i>	55
Gambar 4.20	<i>Input Phase Masa Tunggu pada Tab General dan Parameters</i>	55
Gambar 4.21	<i>Define Phase Timbunan 6</i>	56
Gambar 4.22	<i>Input Phase Masa Tunggu pada Tab General dan Parameter</i>	56
Gambar 4.23	<i>Input Phase Timbunan 7 pada Tab General dan Parameters</i>	57
Gambar 4.24	<i>Define Phase Timbunan 7</i>	57
Gambar 4.25	<i>Input Phase Timbunan 8 pada Tab General dan Parameters</i>	58
Gambar 4.26	<i>Define Phase Timbunan 8</i>	58
Gambar 4.27	<i>Input Phase Masa Tunggu Pada Tab General dan Parameters</i>	59
Gambar 4.28	<i>Input Phase Perkerasan Jalan pada Tab General dan Parameters</i> .	60
Gambar 4.29	<i>Input Phase Perkerasan Jalan pada Tab General dan Parameters</i> .	60
Gambar 4.30	<i>Input Phase Beban Jalan pada Tab General dan Parameters</i>	61
Gambar 4.31	<i>Input Phase Beban Jalan pada Tab General dan Parameters</i>	61
Gambar 4.32	<i>Input Phase Konsolidasi 1 Tahun pada Tab General dan Parameters</i>	62
Gambar 4.33	<i>Input Phase Konsolidasi 3 Tahun pada Tab General dan Parameters</i>	62

Gambar 4.34 <i>Input Phase</i> Konsolidasi 10 Tahun pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	63
Gambar 4.35 <i>Input Phase</i> SF Galian pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	64
Gambar 4.36 <i>Input Phase</i> SF Timbunan <i>Replacement</i> pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	64
Gambar 4.37 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 1 dan <i>Geotextile</i> pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	65
Gambar 4.38 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 2 pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	66
Gambar 4.39 <i>Input Phase</i> SF Masa Tunggu pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	66
Gambar 4.40 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 3 pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	67
Gambar 4.41 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 4 dan Beban 8 KN pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	68
Gambar 4.42 <i>Input Phase</i> SF Masa Tunggu pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	68
Gambar 4.43 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 5 pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	69
Gambar 4.44 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 6 pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	70
Gambar 4.45 <i>Input Phase</i> SF Masa Tunggu pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	70
Gambar 4.46 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 7 pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	71
Gambar 4.47 <i>Input Phase</i> SF Timbunan 8 pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	72
Gambar 4.48 <i>Input Phase</i> SF Masa Tunggu pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	72
Gambar 4.49 <i>Input Phase</i> SF Perkerasan Jalan pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	73
Gambar 4.50 <i>Input Phase</i> SF Beban Jalan pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i> ...	74
Gambar 4.51 <i>Input Phase</i> SF Konsolidasi 1 Tahun pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	74
Gambar 4.52 <i>Input Phase</i> SF Konsolidasi 3 Tahun pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	75
Gambar 4.53 <i>Input Phase</i> SF Konsolidasi 10 Tahun pada <i>Tab General</i> dan <i>Parameters</i>	76
Gambar 4.54 Penentuan Area Titik <i>Displacement</i>	76
Gambar 4.55 Total Penurunan Tanah saat Perkerasan Jalan pada Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	77

Gambar 4.56 Total Penurunan Tanah saat Perkerasan Jalan pada Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	77
Gambar 4.57 Total Penurunan Tanah saat Perkerasan Jalan Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	78
Gambar 4.58 Total Penurunan Tanah saat Perkerasan Jalan Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	78
Gambar 4.59 Tekanan Air Pori Berlebih saat Perkerasan Jalan Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	79
Gambar 4.60 Tekanan Air Pori Berlebih saat Perkerasan Jalan Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	79
Gambar 4.61 Tekanan Air Pori Berlebih saat Perkerasan Jalan Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	80
Gambar 4.62 Tekanan Air Pori Berlebih saat Perkerasan Jalan Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	80
Gambar 4.63 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Perkerasan Jalan Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	81
Gambar 4.64 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Perkerasan Jalan Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	81
Gambar 4.65 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Perkerasan Jalan Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	82
Gambar 4.66 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Perkerasan Jalan Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	82
Gambar 4.67 <i>Safety Factor</i> saat Perkerasan Jalan Permodelan tanpa <i>Geotextile</i>	83
Gambar 4.68 <i>Safety Factor</i> saat Perkerasan Jalan Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	83
Gambar 4.69 <i>Safety Factor</i> saat Perkerasan Jalan Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	83
Gambar 4.70 <i>Safety Factor</i> saat Perkerasan Jalan Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	84
Gambar 4.71 Total Penurunan Tanah saat Beban Lalu Lintas Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	84
Gambar 4.72 Total Penurunan Tanah saat Beban Lalu Lintas Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	85

Gambar 4.73 Total Penurunan Tanah saat Beban Lalu Lintas Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	85
Gambar 4.74 Total Penurunan Tanah saat Beban Lalu Lintas Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	86
Gambar 4.75 Tekanan Air Pori Berlebih saat Beban Lalu Lintas Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	86
Gambar 4.76 Tekanan Air Pori Berlebih saat Beban Lalu Lintas Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	87
Gambar 4.77 Tekanan Air Pori Berlebih saat Beban Lalu Lintas Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	87
Gambar 4.78 Tekanan Air Pori Berlebih saat Beban Lalu Lintas Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	88
Gambar 4.79 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Beban Lalu Lintas Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	88
Gambar 4.80 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Beban Lalu Lintas Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	89
Gambar 4.81 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Beban Lalu Lintas Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	89
Gambar 4.82 Tegangan Efektif Rata-Rata saat Beban Lalu Lintas Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	90
Gambar 4.83 <i>Safety Factor</i> saat Beban Lalu Lintas Permodelan tanpa <i>Geotextile</i>	90
Gambar 4.84 <i>Safety Factor</i> saat Beban Lalu Lintas Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	91
Gambar 4.85 <i>Safety Factor</i> saat Beban Lalu Lintas Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	91
Gambar 4.86 <i>Safety Factor</i> saat Beban Lalu Lintas Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	92
Gambar 4.87 Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	92
Gambar 4.88 Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	93
Gambar 4.89 Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	93

Gambar 4.90	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	94
Gambar 4.91	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	94
Gambar 4.92	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	95
Gambar 4.93	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	95
Gambar 4.94	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	96
Gambar 4.95	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	96
Gambar 4.96	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi 1 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	97
Gambar 4.97	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	97
Gambar 4.98	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	98
Gambar 4.99	<i>Safety Factor</i> Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan tanpa <i>Geotextile</i>	98
Gambar 4.100	<i>Safety Factor</i> Setelah Adanya Konsolidasi Selama 1 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	99
Gambar 4.101	<i>Safety Factor</i> setelah Adanya konsolidasi selama 1 tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	99
Gambar 4.102	<i>Safety Factor</i> setelah Adanya konsolidasi selama 1 tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	99
Gambar 4.103	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	100
Gambar 4.104	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	100

Gambar 4.105	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	101
Gambar 4.106	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	101
Gambar 4.107	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	102
Gambar 4.108	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	102
Gambar 4.109	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	103
Gambar 4.110	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	103
Gambar 4.111	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	104
Gambar 4.112	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	104
Gambar 4.113	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	105
Gambar 4.114	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	105
Gambar 4.115	<i>Safety Factor</i> Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan tanpa <i>Geotextile</i>	106
Gambar 4.116	<i>Safety Factor</i> Setelah Adanya Konsolidasi Selama 3 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	106
Gambar 4.117	<i>Safety Factor</i> setelah Adanya konsolidasi selama 3 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextil</i>	106
Gambar 4.118	<i>Safety Factor</i> setelah Adanya konsolidasi selama 3 tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	107
Gambar 4.119	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	107

Gambar 4.120	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	108
Gambar 4.121	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	108
Gambar 4.122	Total Penurunan Tanah Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	109
Gambar 4.123	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	109
Gambar 4.124	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	110
Gambar 4.125	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	110
Gambar 4.126	Tekanan Air Pori Berlebih Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	110
Gambar 4.127	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan Tanpa <i>Geotextile</i>	111
Gambar 4.128	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	112
Gambar 4.129	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 2 <i>Geotextile</i>	112
Gambar 4.130	Tegangan Efektif Rata-Rata Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	113
Gambar 4.131	<i>Safety Factor</i> Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan tanpa <i>Geotextile</i>	113
Gambar 4.132	<i>Safety Factor</i> Setelah Adanya Konsolidasi Selama 10 Tahun Permodelan 1 <i>Geotextile</i>	114
Gambar 4.133	<i>Safety Factor</i> setelah adanya konsolidasi selama 10 tahun Permodelan 2 <i>Geotextil</i>	114
Gambar 4.134	<i>Safety Factor</i> setelah adanya konsolidasi selama 10 tahun Permodelan 3 <i>Geotextile</i>	114

